

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan vokasional untuk anak usia dini (pra-vokasional) dimaksudkan sebagai persiapan untuk hidup dengan pengembangan keterampilan dasar (*fundamental skill*) dan keterampilan kerja (*general work skill*) yang berkaitan dengan pengenalan praktis di dunia kerja seperti identifikasi pekerjaan, mengenali bakat dan minat, dan jenis-jenis program keterampilan (Sudira, 2013). Pengembangan vokasional merupakan proses seumur hidup dari mulai bayi, anak-anak, remaja, dewasa, dan lansia yang dipengaruhi oleh faktor personal dan kontekstual (lingkungan teman sebaya, latar belakang keluarga yang baik, pengasuhan yang baik selama masa usia dini) (Hartung, Porfeli, & Vondracek, 2005; Wiesner, Vondracek, Capaldi, & Porfeli, 2003). Pengembangan vokasional meliputi *sense of self*, *self concept*, nilai, *interest* dan eksplorasi karir yang tentunya bertujuan akhir agar anak memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang mumpuni untuk kemandirian anak.

Masa usia dini merupakan periode awal perkembangan manusia (Aprilia, 2020) dan masa pondasi yang penting untuk pengembangan vokasional dan berada pada masa eksplorasi dalam mempertimbangkan perencanaan karir, seperti eksplorasi karir, kesadaran karir, harapan dan aspirasi vokasional, minat vokasional, dan kematangan karir/kemampuan beradaptasi dengan cara mengamati lingkungan sekitar (Porfeli, Hartung, & Vondracek, 2008; Watson, 2016). Masa usia dini memerlukan stimulasi untuk merangsang kemampuan dasar anak agar tumbuh dan berkembang secara optimal seperti stimulasi keterampilan literasi awal (Baiti & Zulkarnaen, 2021). Masa usia dini adalah periode sentral untuk karir dan perkembangan sosial-emosional (Oliveira, Taveira, & Porfeli, 2015) dan masa formatif, sebagai dasar eksplorasi dan minat vokasional, nilai, sikap, dan keterampilan dibentuk pada tahun-tahun pertama kehidupan (Araújo & Taveira, 2009).

Pengembangan karir adalah proses pembelajaran sepanjang umur dan merupakan dasar/pondasi untuk pengembangan karir anak (Turner, Lapan, &

Turner, 2012). Keterampilan dan kompetensi yang dipelajari anak-anak akan menjadi pondasi yang dibangun dari waktu ke waktu untuk pengambilan keputusan karir selanjutnya di masa remaja dan dewasa awal (Harkins, 2001). Masa usia dini dapat dilihat sebagai waktu yang ideal untuk pengembangan karir, karena tidak terbebani oleh tekanan pengambilan keputusan karir yang sebenarnya (Porfeli & Lee, 2012). Untuk membangun kepercayaan diri anak dalam pemilihan karir diperlukan dukungan keluarga yang positif, memberikan kasih sayang dan juga selalu menstimulasi pengembangan vokasional anak (Chan, 2019) (Paloş & Drobot, 2010). Lingkungan sekolah sebagai lingkungan belajar bagi peserta didik juga merupakan faktor yang dapat mengembangkan karir sesuai dengan kompetensinya (Paloş & Drobot, 2010) (Kuijpers, Meijers, & Gundy, 2011).

Keterampilan yang diperlukan anak usia dini dalam pengembangan karir adalah keterampilan dasar (*foundation skill*) yang meliputi keterampilan bahasa, numerasi dan literasi, dan keterampilan kerja agar dapat memiliki bekal dalam sekolah, masyarakat, dan di tempat kerja (Foundation, Strategy, & Adults, 2012). Literasi dasar yang terdiri atas baca tulis, numerasi, sains, digital, finansial, budaya dan kewargaan merupakan bagian dari kecakapan abad XXI, bersama dengan kompetensi dan karakter akan bermuara pada pembelajaran sepanjang hayat. Literasi dikaitkan dengan fungsi dan keterampilan hidup seorang individu. Konsep literasi kemudian berkembang menjadi konsep fungsional yang tidak hanya dibatasi pada kemampuan membaca dan menulis, yaitu mencakup ranah moral/nilai/karakter. National Institute for *Literacy* menjelaskan bahwa literasi adalah kemampuan individu untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan dalam pekerjaan, keluarga, dan masyarakat. Posisi literasi secara kontekstual lingkungan tidak hanya terbatas pada membaca dan menulis, tetapi juga merespon lingkungan. *Education Development Center* (EDC) juga menjelaskan bahwa literasi lebih dari sekedar kemampuan baca tulis, akan tetapi kemampuan individu untuk menggunakan segenap potensi dan *skill* yang dimiliki dalam hidupnya dengan tujuan untuk membaca dunia.

Perkembangan karir merupakan proses longitudinal, yaitu dari masa kanak-kanak hingga dewasa dipengaruhi oleh faktor personal dan kontekstual (Araújo &

Taveira, 2009). Aspirasi karir pada anak usia dini dapat memberikan gambaran pada anak tentang pengembangan vokasional yang berkaitan dengan karir masa depan. Menggali aspirasi karir pada anak usia dini dapat dilakukan oleh orang tua dengan melakukan percakapan tentang “*what do you want to be, when you grow up*”, hal ini dapat menggali aspirasi karir anak (Watson, 2016)(Elizabeth, Sarah, & Price, 1973).

Pemilihan karir sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengetahuan diri dan pemahaman diri, orang tua, nilai-nilai yang ditanamkan di rumah memiliki peran besar dalam pilihan karir/pekerjaan, juga dimensi sosial seperti sosialisasi, keluarga, keharmonisan emosi, motivasi, kemampuan bersosialisasi (Di Blasio, 2013). Pemilihan karir merupakan hal yang sangat penting untuk direncanakan, karena berkaitan erat dengan perencanaan masa depan. Prediksi jalur karir pada anak usia dini dan remaja sejalan dengan akademik, personal, interpersonal, dan karakteristik selama anak usia dini dan remaja, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya *family income, parents socioeconomic, parental expectations, conduct problem, poor parental discipline, parental involvement* (Wiesner et al., 2003) (Silbereisen, Vondracek, & Berg, 1997). Pengembangan vokasional pada anak usia dini dilakukan dengan dengan cara melibatkan anak-anak dalam proses eksplorasi dan pembelajaran pengenalan karir dengan tujuan membangun orientasi ke dunia kerja (Porfeli et al., 2008).

Pengenalan karir dapat dilakukan pada anak di TK (usia 4-7 tahun) melalui berbagai metode dan media pembelajaran. Salah satu kegiatan pengenalan jenis pekerjaan yaitu kegiatan karya wisata mengunjungi tempat-tempat yang berkaitan dengan pekerjaan. Kegiatan tersebut dapat membangkitkan minat dan rasa ingin tahu anak. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Kepala sekolah dan guru TK di Kota Bandung bahwa pada kurikulum TK sudah dilakukan kegiatan pengenalan profesi pada anak usia dini, yaitu pada tema keluargaku dan tema pekerjaan. Kegiatan pembelajaran dilakukan selama 3 - 4 minggu dalam 1 semester, yaitu mengenalkan berbagai macam profesi, seperti dokter, guru, polisi, tentara menggunakan media gambar, dengan metode bercerita dan karyawisata ke kantor polisi, kantor pemadam kebakaran. Stimulasi keterampilan yang berkaitan dengan kegiatan pengenalan pekerjaan tidak dilakukan oleh semua sekolah, karena kembali

lagi ke rancangan aktivitas pembelajaran masing-masing sekolah. Eksplorasi karir pada anak usia dini bukan hanya bertujuan agar anak dapat mengenal karir masa depan, akan tetapi bagaimana anak dapat mengenali minat, bakat, dan kebutuhannya. Hal tersebut dilakukan mengingat anak usia dini berada pada masa potensial dimana pertumbuhan dan perkembangannya sangat pesat dan merupakan masa penting di awal kehidupan anak.

Masyarakat pada umumnya memandang masa anak usia dini sebagai periode pasif, fantasi dan permainan yang secara kognitif terputus dari pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, padahal masa anak usia dini adalah periode sentral yang harus dilihat sebagai awal dalam keterlibatan aktif untuk mengembangkan sosial emosional, konsepsi tentang pengambilan keputusan karir, dan kepercayaan diri untuk membuat dan menerapkan pilihan karir (Hartung et al., 2005; Oliveira et al., 2015). Minimnya perhatian pada pengembangan vokasional menyebabkan pengabaian ketika anak-anak membutuhkan pondasi dalam pemilihan karir untuk masa depan (Hartung et al., 2005). Literatur, sumber belajar, media edukasi, dan informasi di media massa yang membahas tentang pengembangan vokasional pada masa anak usia dini sangat terbatas, sehingga orang tua dan guru memiliki keterbatasan referensi bagaimana mengenalkan karir pada anak sejak dini. Dukungan berupa kebijakan atau aturan pemerintah tentang pengembangan vokasional pada anak usia dini yang berkaitan dengan pemilihan karir juga menjadi faktor penting. *Career development learning* belum mendapatkan perhatian yang cukup, sehingga diperlukan kajian dan penelitian tentang pengembangan karir anak dengan mengidentifikasi kebutuhan tentang apa yang dipelajari anak dan bagaimana anak belajar (Watson & McMahan, 2005). Penelitian tentang pengembangan karir anak usia dini yang sudah dilakukan fokus pada apa yang anak tahu tentang dunia kerja, bukan bagaimana anak mengetahui tentang dunia kerja (Hartung et al., 2005).

Penelitian tentang pengembangan pembelajaran karir untuk anak usia dini (McMahon & Watson, 2022) menjadi *special issue* tentang aspek-aspek pembelajaran karir pengembangan karir di masa kanak-kanak, seperti Perspektif multidisiplin pada pembelajaran pengembangan karir anak usia dini, program pembelajaran untuk pengembangan karir anak termasuk anak berkebutuhan khusus,

dan dampak pedagogi dan teori pengembangan karir, penelitian dan praktik bagi guru di sekolah. Penelitian (Oliveira & Araújo, 2022) menyimpulkan bahwa penelitian tentang pengembangan karir di masa kanak-kanak fokus kepada anak-anak, keluarga, sekolah, dan pembuat kebijakan yang terus dibangun berdasarkan tantangan sosial yang muncul sehingga dapat memberikan arahan untuk pengetahuan yang ditransfer ke praktik karir yang mendukung perkembangan anak secara holistik (eksplorasi karir, pembelajaran, dan kesuksesan akademik).

Penelitian tentang hubungan antara pembelajaran karir dan aspek lain dari pembelajaran perkembangan seperti pembelajaran sosial-emosional (Howard & Ferrari, 2022), keterampilan sosial (Chau et al., 2022), dan keterhubungan sosial (Zhang & Yuen, 2022). (Howard & Ferrari, 2022) mendemonstrasikan bagaimana model pembelajaran sosial-emosional dapat diintegrasikan dengan model kompetensi pengembangan karir masa kanak-kanak dan penalaran terkait karir untuk pemahaman tentang bagaimana kompetensi dan pengalaman sosial-emosional dapat diintegrasikan dengan proses pengembangan karir anak melalui strategi menggabungkan model integratif dalam praktik kelas.

Uraian kondisi eksisting dan pentingnya pengembangan vokasional pada anak usia dini yang telah dikemukakan, maka peneliti akan melakukan kajian tentang konsep pendidikan vokasional dan merancang model pendidikan vokasional bagi anak usia dini. Anak yang menjadi subjek penelitian adalah usia 4-7 tahun, sejalan dengan Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa anak usia dini adalah sejak lahir sampai 6 tahun. Pendidikan vokasional bagi anak usia dini yang berada di TK dengan usia 4 – 7 tahun, bertujuan untuk melibatkan anak dalam proses eksplorasi karir berkaitan dengan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam membangun orientasi yang sehat ke dunia kerja. Pengembangan vokasional yang berkaitan dengan pemilihan karir pada anak usia dini belum mendapatkan dukungan berbentuk kebijakan/aturan pemerintah, kurikulum, kegiatan pembelajaran, dan sarana prasarana yang memadai. Layanan bimbingan karir biasanya dimulai di tingkat SMA/ sederajat untuk bakat dan minat, mengenal dunia kerja, dan merencanakan pemilihan program studi di perguruan tinggi.

B. RUMUSAN MASALAH PENELITIAN

Desain model pendidikan vokasional pada anak usia dini dipengaruhi oleh banyak faktor, sehingga pada penelitian ini dibatasi pada desain model konseptual pendidikan vokasional anak usia dini berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran umum pemilihan karir pada anak usia dini?
2. Bagaimana tren penelitian pendidikan vokasional bagi anak usia dini pada perspektif global?
3. Bagaimana model konseptual pendidikan vokasional bagi anak usia dini?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk merancang desain model pendidikan vokasional bagi anak usia dini. Tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis profil anak usia dini yang berkaitan dengan pemilihan karir.
2. Menelaah literatur tentang pendidikan vokasional bagi anak usia dini dengan melakukan overview secara global menggunakan pendekatan bibliometric yang meliputi :
 - a. Analisis hubungan antara kata kunci pendidikan vokasional dan anak usia dini dengan analisis *co-occurrence*
 - b. Dinamika konsep pendidikan vokasional pada anak usia dini dengan analisis evolusi tematik
 - c. Tren penelitian tentang pendidikan vokasional pada anak usia dini dengan visualisasi *overlay*
 - d. Perkembangan sebaran publikasi di bidang vokasional pada anak usia dini dengan pendekatan distribusi publikasi
3. Merancang model pendidikan vokasional bagi anak usia dini yang berkaitan dengan eksplorasi karir.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara signifikan dan komprehensif baik bagi peneliti khususnya, bagi sekolah dan masyarakat pada umumnya. Adapun beberapa manfaat penelitian yaitu:

1. Manfaat dari segi teoritis dalam penelitian ini diharapkan hasil penelitian dapat memperkaya khasanah keilmuan bidang pendidikan vokasional, khususnya pada pendidikan vokasional bagi anak usia dini.
2. Manfaat dari segi kebijakan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada direktorat pendidikan anak usia dini tentang model pendidikan vokasional bagi anak usia dini.
3. Manfaat dari segi praktis dalam penelitian ini diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan sebagai :
 - a. Masukan untuk sekolah dalam menerapkan model pendidikan vokasional bagi anak usia dini yang berkaitan dengan eksplorasi karir sejak dini
 - b. Bahan kajian guru dalam merancang model pembelajaran yang sesuai dengan minat dan kecerdasan anak dalam pengembangan vokasional anak usia dini
 - c. Bahan kajian lembaga pendidikan anak dalam upaya menstimulasi minat dan bakat dalam pengembangan vokasional berkaitan dengan eksplorasi karir anak usia dini

E. STRUKTUR ORGANISASI DISERTASI

Struktur organisasi dalam disertasi ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN:

Berisi latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi disertasi.

BAB II KAJIAN PUSTKA:

Berisi kajian teori tentang konsep *life skill*, pendidikan vokasional yang terdiri dari ruang lingkup vokasional anak, pengembangan vokasional anak, pengembangan karir anak, minat anak (*vocational interest*), dan kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*)

BAB III METODE PENELITIAN:

Menguraikan desain penelitian, partisipan penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN:

Menjelaskan hasil temuan penelitian dan pembahasan penelitian tentang analisis profil anak usia dini berkaitan dengan pemilihan karir, hasil tinjauan literatur menggunakan bibliometric analysis, dan perancangan model konseptual pendidikan vokasional bagi anak usia dini beserta hasil validasi ahli.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI:

Mendesripsikan simpulan dari model pendidikan vokasional bagi anak usia dini, implikasi desain model pendidikan vokasional pada pendidikan anak usia dini, dan dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, kepada guru di Taman Kanak-Kanak, pengambil kebijakan pendidikan anak usia dini, dan lembaga pendidikan anak usia dini tentang penerapan pendidikan vokasional bagi anak usia dini.